

SKRIPSI

**PENGARUH POLITIK MEDIA INTERNASIONAL CNN
DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN LUAR NEGERI
AMERIKA SERIKAT DI SURIAH**



IHSAN HIDAYAT

1110521012

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2017

SKRIPSI

PENGARUH POLITIK MEDIA INTERNASIONAL CNN DALAM Mendukung Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat di Suriah



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

IHSAN HIDAYAT

1110521012

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2017

SKRIPSI

**PENGARUH POLITIK MEDIA INTERNASIONAL CNN DALAM
MENDUKUNG KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DI
SURIAH**

disusun dan diajukan oleh

Ihsan Hidayat
1110521012

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 05 September 2017

Pembimbing



Dede Rohman, S.IP., M.Si.

Ketua Program studi Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar




Andi Megampratna, S.IP., M.si

SKRIPSI

PENGARUH POLITIK MEDIA INTERNASIONAL CNN DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DI SURIAH

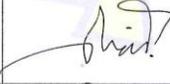
Disusun dan diajukan oleh

IHSAN HIDAYAT

1110521012

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **06 September 2017** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Claudia Conchita Renyoet, S.IP.,M.,Si	Ketua	
2	Dede Rohman, S.IP., M.Si	Sekretaris	
3	Achmad, S. IP., M. Si	Anggota	
4	Kardina, S. IP., MA	Anggota	

rr

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Fajar




Andi Meganngratna, S.IP.,M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : IHSAN HIDAYAT

Nim : 1110521012

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul, **PENGARUH POLITIK MEDIA INTERNASIONAL CNN DALAM Mendukung Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat di Suriah** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 06 September 2017

Yang membuat pernyataan,


IHSAN HIDAYAT

PRAKATA

Assalamu'alaikum, WarahmatullahiWabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas anugerah yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa penulis kirimkan shalawat dan taslim atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, Rasul yang diutus oleh Allah SWT untuk menjadi rahmatan lilalamin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Fajar Makassar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan. Maka melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih.

Pertama, saya ucapkan terimakasih kepada Universitas Fajar (UNIFA), khususnya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang selama ini menjadi almamater saya. Terimakasih dan salam hormat saya sampaikan kepada Ibu Andi Meganingratna, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi yang telah memperkenalkan berbagai aspek dalam Ilmu Hubungan Internasional dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dede Rohman, S.IP., M.Si atas semua bimbingan yang telah diberikan, rangkaian diskusi selama penulisan skripsi ini telah menambah cakrawala keilmuan saya. Dan tak lupa kepada para penguji Bapak Ahmad, S.IP.,M.Si, Bu Claudia Conchita Renyoet, S.IP.,M.,Si

dan Bu Kardina, S.IP.,M.Si, saya pun mengucapkan terimakasih atas semua kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi yang kini saya selesaikan.

Saya pun menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada para dosen di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Terima Kasih juga kepada sahabat di program S1 Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2011(Cindy Pinkan, lin Suryani, Angry Saputra, Risma, Uspiana, Jilda Aida), para senior dan junior 2008-2017 (Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional), serta teman-teman di Universitas Fajar, serta keluarga besar dan kerabat saya yang selalu member semangat agar saya menyelesaikan tugas tepat waktu dan segera menyelesaikan skripsi ini.

Kepada berbagai lembaga dan stafnya yang telah membantu saya dalam mendapatkan data-data juga saya ucapkan terimakasih. Diantaranya, Perpustakaan Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar, Perpustakaan Universitas Fajar dan beberapa perpustakaan yang berbasis E-perpustakaan seperti Universitas Indonesia,dan Universitas GadjMada.

Sesungguhnya penelitian dan penulisan skripsi ini tidak akan pernah ada bila saya tidak memiliki kehangatan keluarga besar ini. Rasa terimakasih kepada kedua orangtua saya. Bapak dan Ibuku tercinta untuk semua cinta yang tak terbatas, semua doa yang tak putus dan pengorbanan yang tak ada habisnya. Penulis menyadari, masih banyak kekeliruan dan kekurangan di dalam karya tulis ini.Kelebihan dan kekurangan dalam mengumpulkan data inilah yang membuat penulis hanya menyediakan Skripsi ini dikarenakan berbagai keterbatasan sehingga Skripsi ini boleh dikatakan masih jauh dari kesempurnaan. Sekali lagi penulis

mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis panjatkan syukur Alhamdulillah, atas segala pertolongan Allah SWT dan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Karena tanpa-Nya, semua ini takakan selesai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, September 2017

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH POLITIK MEDIA INTERNASIONAL CNN DALAM Mendukung KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DI SURIAH

IhsanHidayat

DedeRohman

Konflik yang terjadi di Suriah ini awalnya adalah konflik kekerasan internal antara pemerintahan Assad dengan rakyat dan oposisi Suriah, namun dalam perkembangannya konflik ini berkembang menjadi konflik internasional yang bukan hanya melibatkan Assad dengan oposisi Suriah, tetapi juga melibatkan negara-negara di luar kawasan Suriah terutama Amerika Serikat. CNN pun digunakan oleh Amerika Serikat sebagai instrumen atau alat untuk melancarkan aksinya dalam upaya mendukung kebijakan luar negerinya dalam konflik di Suriah. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengaruh yang dilakukan media internasional AS (CNN) dalam upayanya mendukung kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap konflik yang terjadi di suriah.

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan konsep media massa, framing, dan CNN Effect. Hasil penelitian ini yaitu adanya pembentukan wacana (framing) yang dilakukan CNN terhadap pelanggaran yang dilakukan pemerintahan Bassar Al-Assad terhadap masyarakatnya sendiri melalui berita. Tujuan yang sebenarnya AS adalah untuk menguasai kekayaan alam Suriah dan mengganti sistem di Suriah, agar lebih pro Amerika Serikat dan sekutunya guna mengamankan posisinya di Timur Tengah.

Kata Kunci : MediaCNN, Konflik Suriah, Kebijakan Amerikas Serikat

ABSTRACT

THE POLITICAL INFLUENCE OF CNN INTERNATIONAL MEDIA IN SUPPORTING THE UNITED STATES POLICY IN SYRIA

Ihsan Hidayat
Dede Rohman

The conflict that occurred in Syria was initiated as an internal violent conflict between the Assad government with the people and the Syrian opposition, but in its development this conflict developed into an international conflict that did not only involve Assad with the Syrian opposition, but also involved countries outside the Syrian region, especially America Union. CNN was also used by the United States as an instrument or tool to launch its action in an effort to support its foreign policy in the conflict in Syria. For this reason, this study aims to analyze how the influence of the US international media (CNN) in its efforts to support US foreign policy towards conflicts in Syria.

The study used qualitative descriptive methods with the concept of mass media, framing, and CNN Effect. The results of this study showed that there was a discourse framing that conducted by CNN for violations committed by the government of Bassar Al-Assad against its own people through the news. The actual goal of the US is to control Syria's natural wealth and replace the system in Syria, to be more pro-United States and its allies in order to secure its position in the Middle East.

Keywords: CNN Media, Syrian Conflict, US Policy.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Media Massa	6
2.2 Konsep CNN <i>Effect</i>	7
2.3 <i>Framing</i>	10

2.2 Tinjauan Pustaka	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Rancangan Penelitian.....	15
3.2 Kehadiran Peneliti.....	16
3.3 Lokasi Penelitian.....	16
3.4 Sumber Data.....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6 Teknik Analisis Data	18
3.7 Tahap-Tahap Penulisan.....	18
BAB IV PEMBAHASAN	20
4.1 Analisis Pengaruh Media Internasional AS Terhadap Penentuan Kebijakan Di Suriah	20
BAB V PENUTUP	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suriah merupakan salah satu Negara di Timur Tengah yang memiliki posisi yang strategis di Timur Tengah. Di awal tahun 2011 demonstrasi rakyat yang menuntut demokrasi dan mundurnya Assad sebagai Presiden dengan alasan Assad adalah pemimpin yang diktator dan otoriter.¹Konflik yang terjadi di Suriah ini awalnya adalah konflik kekerasan internal antara pemerintahan Assad dengan rakyat dan oposisi Suriah, namun dalam perkembangannya konflik ini berkembang menjadi konflik internasional yang bukan hanya melibatkan Assad dengan oposisi Suriah, tetapi juga melibatkan negara-negara di luar kawasan Suriah terutama Amerika Serikat.²

Media massa di Amerika Serikat memiliki tingkat kebebasan yang relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain. Media massa di dalam politik dan pemerintahan Amerika Serikat juga mempunyai peranan yang penting, karena politik luar negeri Amerika Serikat hanya bisa dijalankan jika mendapat dukungan penuh dari berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, Presiden, melalui media, dapat menggalangkan dukungan terhadap agenda politik luar negerinya agar di kenal luas dan didukung oleh publik.

Media digunakan sebagai alat yang paling mudah masuk ke sebuah negara dengan cara yang halus dan bahkan tanpa disadari, membawa kepentingan-kepentingan tertentu yang bisa mengancam eksistensi sebuah negara maupun

¹Trias Kuncahyono. 2013. *Musim Semi di Suriah: Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi*, Jakarta:PT. Kompas Media Nusantara.Hal. 77.

²*Ibid.*,

aktor-aktor negara lainnya. Hal ini media bersifat *cover both side* atau berimbang dalam menyampaikan suatu informasi, karena dalam menuliskan sebuah berita, wartawan media diwajibkan berorientasi kepada kode etik jurnalis dalam memberikan atau mewartakan suatu kejadian yang sesungguhnya dan menumpas segala penyimpangan, penyensoran berita, dan sikap menutupi suatu informasi. Untuk mendapatkan informasi wartawan diajak serta dalam 'perang'. Tentu saja ketidaknetralan dan distorsi informasi menjadi menu sehari-hari para wartawan tersebut. CNN misalnya, selalu menggunakan kata *our soldiers* dan menampilkan kehebatan dan kecanggihan peralatan perang pasukan koalisi yang dipimpin kuffar Amerika.

CNN merupakan singkatan dari *Cable News Network* yang merupakan sebuah saluran berita kabel AS yang didirikan oleh Ted Turner, yang merupakan raja media massa dan filantropis di Amerika. Pada awal peluncurannya, CNN adalah saluran televisi pertama yang menyiarkan liputan berita 24 jam, dan saluran televisi berita pertama di Amerika Serikat. Meski memiliki banyak cabang, CNN justru lebih sering mengudara dari kantor pusatnya di CNN Center di Atlanta, Time Warner Center di New York City, dan studio di Washington, D.C. dan Los Angeles. CNN dimiliki oleh perusahaan induknya, Time Warner, serta merupakan divisi Turner Broadcasting System. Stasiun televisi CNN pertama kali mengudara pukul 5 sore tanggal 1 Juni 1980. Debut siarannya diawali dengan sambutan perkenalan dari sang pemilik, Ted Turner. Siaran kemudian dilanjutkan dengan tayangan berita yang dibawakan oleh pasangan suami-isteri, David Walker dan Lois Hart. Dan sejak itulah stasiun televisi ini mulai menawarkan program-program berita lainnya hingga berhasil menjadikan dirinya sebagai salah satu raksasa media elektronik.

Semula hanya sedikit pengamat yang memperkirakan CNN akan berhasil. Hal ini disebabkan karena CNN merupakan salah satu perusahaan yang didirikan pada saat resesi ekonomi di tahun 1980-an. Pada masa itu banyak orang meragukan sebuah televisi berita akan diminati masyarakat. Ternyata perkiraan itu meleset. CNN berhasil memperluas siaran ke berbagai media lain seperti: stasiun televisi dan perusahaan kabel lain, portal berita, jaringan siaran di sejumlah bandara, dan radio.

CNN kini berada di bawah perusahaan Time Warner, dan jaringan beritanya merupakan salah satu divisi dari Sistem Turner Broadcasting. Hingga Juni 2008, CNN yang melakukan siaran dari kantor pusatnya di Atlanta, dari Time Warner Center di New York City, dan dari studionya di Washington DC dan Los Angeles telah ditonton di lebih dari 93 juta rumah di AS. Siarannya meluas hingga ke lebih dari 890 ribu kamar hotel, dan dapat dinikmati oleh pemirsanya hingga ke Kanada. Sementara untuk jaringan internasional, CNN memiliki 26 perwakilan biro (termasuk Indonesia) dan siarannya dapat dinikmati di 212 negara di dunia.

CNN pun digunakan oleh Amerika Serikat sebagai instrumen atau alat untuk melancarkan aksinya dalam upaya mendukung kebijakan luar negerinya dalam konflik di Suriah. CNN ini bisa dikatakan sebagai media yang sudah familiar atau terkenal di kalangan masyarakat internasional, dan memang menjadi jaringan yang khusus memuat berita selama 24 non-stop, sehingga dengan menggunakan CNN, akan memudahkan Amerika Serikat menyebarkan pengaruhnya dan pemberitaan-pemberitaan dalam konflik yang terjadi untuk menjatuhkan Assad dan mendapat dukungan publik untuk mendukung kebijakannya di dalam konflik yang terjadi Suriah.

Dengan wacana yang dipaparkan oleh penulis tersebut, maka penulis mempunyai ketertarikan untuk mengetahui pengaruh media massa Internasional *Cable News Network (CNN)* sebagai salah satu alat pendukung kebijakan Amerika Serikat di Suriah. Sehingga penulis pun membuat judul dalam pembuatan skripsi yang dikerjakan sebagai tugas akhir dengan judul "*Pengaruh Politik Media Internasional CNN Dalam Mendukung Kebijakan Luar Negeri di Suriah*".

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang dibahas, maka penulis membuat suatu pembatasan masalah agar masalah yang dibahas tidak keluar dari topik bahasan. Penulis membatasi pada peran CNN sebagai media massa dan aktor diplomasi publik pada aktivitas diplomasi Amerika Serikat saat terjadinya Konflik Suriah 2011-2013.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas dan untuk mempermudah penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh politik media internasional AS dalam penentuan kebijakannya di Suriah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis membuat penelitian untuk mencapai beberapa tujuan, adapun tujuan tersebut adalah:

1. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh yang dilakukan media internasional AS (CNN) dalam upayanya mendukung kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap konflik yang terjadi di suriah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penulis menggunakan konsep/teori media massa, framing, CNN Effect dan kebijakan luar negeri Amerika Serikat, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan gambaran berbeda terhadap konflik yang terjadi di Suriah.
2. Secara praktis, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi ilmiah bagi para penstudi Ilmu Hubungan Internasional, khususnya yang fokus peran media internasional dan tertarik pada Kawasan Timur Tengah dan Konflik Suriah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Media Massa

Pada era globalisasi, media massa merupakan salah satu alat penyebaran informasi dan berita pada masyarakat luas. Melalui pemberitaan media massa atau pers, masyarakat dapat menyerap segala informasi dan pengetahuan. Media massa memiliki peranan penting dalam tatanan sosial masyarakat, yaitu membentuk pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai suatu hal.³ Dalam hubungan internasional, media massa bukan hanya dapat mempengaruhi masyarakat dunia, akan tetapi kemudian juga dapat mempengaruhi pandangan terhadap suatu fenomena internasional dan pengambilan kebijakan negara dalam menghadapi permasalahan yang diutarakan di media.

Menurut Denis McQuail, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Karakteristik media massa tersebut memberikan konsekuensi bagi kehidupan politik masyarakat kontemporer dewasa ini⁴. Pemberitaan yang disiarkan media massa secara terus menerus dapat mempengaruhi persepsi dan pola pikir penontonnya terhadap isi dari tayangan yang diberitakan. Hal ini mengharuskan berita yang disampaikan media massa harus sesuai dengan kode etik jurnalistik yaitu faktual, netral, dan akurat. Media massa idealnya tidak memihak kepada

³Griffiths, Daniel. 2013. The International Media Coverage of China: Too Narrow of an Agenda. Reuters International Fellowship Paper. Oxford: University of Oxford

⁴Morissan.2010.Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu.Kencana.Jakarta. hlm 156

individu, negara, atau kelompok manapun sehingga berita yang disampaikan berkesesuaian dengan kenyataan.

Secara normatif fungsi media dapat digambarkan menjadi enam poin. Pertama, media seharusnya memberi informasi kepada masyarakat tentang apa yang seharusnya terjadi di sekitar mereka. Kedua, media seharusnya memberikan pendidikan berdasarkan makna dan signifikansi dari data yang ada. Ketiga, media memberikan ruang publik bagi masyarakat guna mendiskusikan isu-isu yang berkembang dan dianggap perlu untuk dikaji. Keempat, memberikan fasilitas bagi terjadinya pendapat umum. Kelima, memberikan ruang untuk publisitas kepada lembaga-lembaga pemerintah dan kehidupan politik. Keenam, memberikan layanan advokatif bagi pandangan-pandangan politik yang berbeda, terutama yang berada di luar arus utama seperti kelompok minoritas yang termarginalisasi.⁵

Upaya yang dibangun oleh media dalam membentuk realitas sosial sangat tergantung pada bagaimana mendapatkan, menggali, dan mengolah informasi tersebut menjadi pesan yang bisa diterima dan dicerna oleh pembaca atau penonton, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mempengaruhi persepsi publik.⁶

2.2. Konsep CNN Effect

Faktor dominan yang mempengaruhi arah diplomasi publik dewasa ini adalah peran media massa, seperti yang ditegaskan oleh Menlu AS George

⁵Arie Indra Chandra, "Peran Media Massa Sebagai Pencipta Realitas Kedua dalam Politik Global" dalam Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional, ed. Yulius P. Hermawan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Hal. 240-241.

⁶*Ibid.*,

Shulz bahwa “ bahan baku diplomasi adalah informasi: bagaimana memperolehnya, menganalisis, dan menempatkannya dalam sistem”. Perubahan fundamental dalam model komunikasi akan berpengaruh dalam praktek berdiplomasi.⁷

Peristiwa yang menjadi momen kenaikan CNN ialah pada pemberitaan Perang Teluk yang kemudian membuat munculnya “*CNN Syndrome*”, dimana kejadian di Perang Teluk disiarkan secara langsung, seperti rekaman ledakan bom di lokasi, laporan langsung dari lokasinya. CNN syndrome membuat penonton enggan untuk meninggalkan siaran ini bagaimanapun caranya karena tidak ingin ketinggalan informasi yang disiarkan secara langsung dari lokasi kejadian.

Sejak Perang Teluk, CNN muncul sebagai aktor internasional dalam hubungan internasional dan menginspirasi organisasi penyiaran lain seperti BBC, NBC, dan Star untuk mendirikan jaringan televisi global.⁸ Siaran mengenai Perang Teluk dan beberapa krisis lain di awal 1990an kemudian menjadi awal munculnya istilah “CNN effect” yang disebut oleh pegawai – pegawai Pentagon untuk menjelaskan dampak nyata dari siaran berita langsung 24 jam terhadap proses pembuatan kebijakan di pemerintahan Amerika Serikat. CNN merupakan stasiun berita yang beroperasi secara komersil dan sepenuhnya milik swasta.

Menurut Tony Maddox, direktur CNN Internasional, dengan anggaran penyiaran yang besar dan berasal dari dana komersil, CNN memiliki keuntungan tersendiri yaitu kebebasan dan kemudahan untuk menampilkan

⁷Hans J Morgenthau & Kenneth W Thompson, *Politik Antar Bangsa*, terj. S Maioen dkk, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), Hal. 626-627.

⁸Gilboa, Eytan. 2005. “The CNN Effect The Search of Communication Theory of International Relations” in *Political Communication*. Routledge. Hal. 27

siaran tanpa adanya tekanan politik, atau tujuan siaran tertentu, atau agenda editorial, CNN juga memiliki cakupan sumber berita yang luas karena kesuksesan CNN sebagai organisasi berita internasional. Beberapa studi terdahulu justru memberi kesan bahwa konten berita CNN cenderung mengikuti kemauan pemegang saham dan penonton. Hal ini dapat menyebabkan pemberitaan yang tidak diperlukan mengenai suatu kejadian hanya karena pengaruh dari pemegang saham atau mengikuti tren yang diminati penonton.⁹

Cable News Network (CNN) merupakan media transnational yang memiliki karakter seperti yang disebutkan oleh Volkmer yaitu, mensegmentasikan pasar global pada program regional dan kontinental yang diliputi model bermacam-macam dari jurnalisme global dan strategi pemasaran global serta menghubungkan bentuk baru dari kooperasi internasional.¹⁰

Peneliti menggunakan analisis framing dalam media CNN. Hal ini disebabkan karena CNN diduga sebagai media partner pemerintah, karena CNN dapat mengikuti proses pengambilan keputusan pemerintah Amerika selama 24 jam. CNN merupakan media mainstream Amerika Serikat yang terkenal di masyarakat internasional dan memberitakan isu-isu terhangat selama 24 jam.

Aktivitas penyiaran CNN diasumsikan memberikan dampak pada perumusan kebijakan (aktivitas diplomasi) sebuah Negara atau biasa disebut dengan CNN Effect. Menurut mantan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Lawrence Eagleburger, laporan dan liputan CNN membantu pemerintah dalam mencari

⁹Andrea Suci Varera, Konstruksi Berita Media Massa CNN (CABLE NEWS NETWORK) Terhadap ISIS (ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA) Sebagai Transnational Organized Crime, JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017

¹⁰The CNN Effect. How 24-Hour News Coverage Affects Government Decisions and Public Opinion, [zttp://www.brookings.edu/events/2002/01/23mediajournalism//](http://www.brookings.edu/events/2002/01/23mediajournalism/) diakses pada September 2017

tahu apa yang sedang terjadi di dunia. Ia mengatakan bahwa CNN mulai memengaruhi pembuatan kebijakan karena it's there all the time (meliput selama 24 jam, tujuh hari seminggu).¹¹

CNN Effect juga merupakan desakan opini publik terhadap para pemimpin negara untuk segera membuat keputusan. Pada konflik yang terjadi di Timur Tengah media massa mempunyai peran yang sangat penting dalam menampilkan isu yang berkembang pada konflik di kawasan Timur Tengah. Konflik yang terjadi di Timur Tengah tidak lepas dari adanya campur tangan media sehingga selalu menjadi sorotan publik.

2.3. Framing

Gagasan mengenai framing pertama kali dilontarkan oleh Beterson pada tahun 1955. Awalnya, frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realita. Konsep ini kemudian dikembangkan oleh Goffman pada tahun 1974, yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku *strip of behavior* yang membimbing individu dalam membaca realitas. Dalam perkembangan terakhir, konsep ini digunakan untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.¹²

Menurut Pan dan Kosicki, wacana media merupakan proses kesadaran sosial yang melibatkan tiga pemain, yaitu sumber, jurnalis, dan audience dalam

¹¹Chris Cramer. "The World Is Watching CNN". <http://edition.cnn.com/service/opk/cnn25/cnns> diakses pada Februari 2018.

¹²Arifatul Choiri Fauzi, Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali, (Yogyakarta: LkiS PelangiAksara, 2007).Hal. 23.

memahami budaya dan menyangkut dasar-dasar kehidupan sosial yang telah diatur, sedangkan framing analisis yang digunakan oleh kaum konstruktivis dalam menguji wacana media yang difokuskan pada konseptualisasi teks media dalam dimensi yang bersifat empiris dan operasional berupa struktur sintaksis (syntactical structures), struktur naskah (script structures), struktur tematik (thematic structures), dan struktur retorik (rethoric structures).¹³

Dalam penelitian ini, konsep framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologi. Framing dalam konsep ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya, bagaimana seseorang mengelola sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Kedua, konsepsi sosiologis. Pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas.¹⁴

Menurut Gamson dan Modigliani, setiap cerita atau naskah tulisan berita, mempunyai tema (theme) yang berfungsi sebagai gagasan utama yang terorganisir. Menurut Pan dan Kosicki, ada perbedaan topik dengan tema. Tema merupakan gagasan yang menghubungkan bagian-bagian makna yang berbeda-beda ke dalam keseluruhan cerita yang koheren. Dimensi struktur pendekatan

¹³Hajermin, Analisis Framing Media Massa (Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018), 2017, skripsi UIN Alauddin Makassar.

¹⁴Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, (Yogyakarta:LKiS, 2002), Hal. 291

framing menurut analisis model Pan dan Kosicki memiliki empat dimensi yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.¹⁵

Dalam pemberitaan isu-isu politik tertentu, setiap media memiliki frame tersendiri. Dengan menggunakan framing analisis dapat diketahui frame yang dibawa oleh media masa. Frame sebuah media akan sangat dipengaruhi oleh visi, misi dan peran wartawan memproduksi berita. Frame berita akan terlihat pada usaha wartawan menyusun fakta yang diperoleh dari lapangan, wartawan yang mengisahkan atau menceritakan peristiwa, dan wartawan menulis fakta serta dapat dilihat bagaimana wartawan menekankan arti tertentu dalam berita.¹⁶

2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil referensi dari berbagai sumber pustaka seperti jurnal dan skripsi yang memiliki keterkaitan dengan judul yang sedang dikerjakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teori Media Massa, CNN Effect dan framing. Dalam jurnal yang ditulis oleh Ica Wulansari dan Dodi Wihardy yang berjudul "Propaganda AS terhadap Iran Melalui Media Massa" disebutkan bahwa Konsep media massa digunakan untuk menjelaskan tentang peran media dalam percaturan politik global dewasa ini. Media menjadi amat penting dikarenakan daya jangkauannya yang luas. Atas dasar itulah, Amerika Serikat memanfaatkan media massa untuk melancarkan politik propaganda terhadap Iran.¹⁷ Menurut Denis McQuail, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu

¹⁵Arifatul Choiri Fauzi, Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007. Hal 36

¹⁶*Ibid.*, Hal. 39.

¹⁷Ica Wulansari. 2012. Propaganda AS terhadap Iran Melalui Media Massa. Jurnal Hubungan Internasional dan Transnasional Vol 7 No 1 Juni 2012. Universitas Budi Luhur. Hal 43

menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Karakteristik media massa tersebut memberikan konsekuensi bagi kehidupan politik masyarakat kontemporer dewasa ini¹⁸. Peneliti mengambil judul ini sebagai referensi dalam penulisan skripsi karena memiliki kesamaan, dimana peneliti sama-sama menggunakan konsep media massa namun perbedaannya adalah dalam jurnal ini, Ica Wulansari meneliti tentang Propaganda AS terhadap Iran, sedangkan dalam skripsi ini penulis menganalisis tentang kasus di Suriah.

Selain itu juga dalam sebuah skripsi yang ditulis oleh Muhammad Imron Rasyid tahun 2016 yang berjudul “Terorisme dalam Bingkai Pemberitaan Media Massa”, dimana mengangkat teori Framing dari William A. Gamson yang menghubungkan wacana media di satu sisi dengan pendapat umum di sisi yang lain. Dalam pandangan Gamson, wacana media adalah elemen yang penting untuk memahami dan mengerti pendapat umum yang berkembang atas isu atau sebuah peristiwa.¹⁹

Peneliti juga mengangkat konsep CNN effect yang dalam jurnal yang ditulis oleh Muhammad Kursad Ozekin dalam judul *Rethinking the Role of Media in the Outcome of 21 Century, Conflicts : a Media Policy International Approach*. Namun perbedaan peneliti dengan Muhammad Kursad adalah dalam penelitian ini Kursad tidak menekankan kepada sebuah isu internasional melainkan hanya kepada Kebijakan Media terhadap isu-isu global, sedangkan penulis mengangkat tentang isu yang terjadi di Suriah.

¹⁸Morissan.2010.Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu.Kencana.Jakarta. Hal. 156

¹⁹Muhammad Imron Rasyid.2016.Terrorisme dalam Bingkai Pemberitaan Media Massa. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Hal 22

CNN effect merupakan kekhawatiran para pengamat Ilmu Hubungan Internasional yang mengatakan bahwa CNN telah memperluas kemampuan mereka untuk mempengaruhi perilaku diplomasi AS dan kebijakan luar negeri.²⁰ Dalam Skripsi yang ditulis oleh Rina Prasetyaning Tias yang berjudul CNN Effect dalam Politik Global dan Masyarakat Sebagai Representatif Media Global Amerika Serikat juga menggunakan teori CNN Effect yang juga digunakan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini, namun titik pembeda antara skripsi yang ditulis oleh Rina Prasetyaning Tias ini adalah Rina menggunakan teori CNN Effect untuk menjelaskan Representasi Media Global dalam politik global dan masyarakat sedangkan peneliti menggunakan CNN Effect untuk menjelaskan bagaimana isu Suriah di framing oleh Amerika Serikat melalui media internasional yaitu CNN.

Dengan menggunakan tiga teori tersebut, peneliti akan membahas secara eksplisit tentang pengaruh politik media internasional amerika serikat dalam menentukan kebijakan luar negeri di suriah dengan menggunakan CNN sebagai objek media yang dikaji. Peneliti memilih CNN sebab seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang bahwa CNN merupakan salah satu media raksasa di Negara adidaya, Amerika Serikat.

²⁰Rina Prasetyaning Tyas. 2014. CNN Effects Dalam Politik Global dan Masyarakat Sebagai Representatif Media Global. Skripsi Universitas Brawijaya. Hal 5

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menurut Syaodih Nana, adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang jumlah konten pemberitaan yang dilakukan CNN untuk melihat realitas sosial dan pengaruh-pengaruh yang terdapat didalamnya. Pan dan Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame berhubungan dengan makna, bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks enulisan sehingga dapat menjadi “jendela” melalui mana makna yang tersirat dari berita menjadi terlihat.²²

Penelitian ini juga dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan fokus analisis yang akan didasarkan pada data-data sekunder seperti diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, internet dan berbagai jenis publikasi resmi lainnya yang berhubungan dan mempunyai benang merah dengan judul yang penulis angkat. Dengan demikian, diperoleh hasil dari penelitian tersebut dan hasil analisisnya kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jadi, dalam rancangan penelitian ini penulis mengkaji dan menjelaskan tentang peran politik media internasional AS CNN dalam

²¹Nana Syaodih Sukmadinata “Metode Penelitian Pendidikan”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, Hal 60

²²Eriyanto, Analisis Framing, Yogyakarta: LKIS Grup, 2002, Hal 290

konflik Suriah dan bagaimana pengaruh peran media internasional terhadap kasus tersebut.

3.2 Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.²³

3.3 Lokasi Penelitian

Untuk kebutuhan literatur dan informasi mengenai tentang politik media internasional AS dalam konflik Suriah. Maka penulis mengunjungi tempat-tempat berikut sebagai referensi guna penyelesaian penelitian ini. Adapun lokasi penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Fajar Makassar.
2. Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
3. Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar
4. Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Hasanuddin Makassar

²³Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hal. 117

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitiannya itu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Jadi, penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini bersumber daribuku,jurnal ilmiah, skripsi, majalah, bahan-bahan dari internet yang berupa *E-Book* dan *E-Jurnal*, serta berbagai publikasi resmi lainnya berupa data teori dan konsep serta analisis yang dilakukan para ahli yang memiliki keterkaitan dengan topic penelitian yang dilakukan. Selain E-book dan jurnal, peneliti juga mengumpulkan artikel-artikel berita dari CNN yang mana CNN merupakan objek utama dari penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi atau studi literatur dilakukan untuk mencari sumber-sumber tertulis yang dapat dijadikan landasan teori guna memperkuat analisis data dalam penelitian ini. Adapun literatur yang dimaksud bisa berasal dari media elektronik maupun media cetak serta beberapa referensi buku. Selain itu, teknik dokumentasi ini menitikberatkan melalui catatan atau arsip-arsip, buku-buku, jurnal, skripsi, majalah, *E-Book* dan *E-Jurnal* atau pun laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.²⁴

²⁴Universitas Pasundan. 2012. *Panduan Penyusunan SKRIPSI*. Bandung: FISIP Universitas Pasundan. Hlm. 39.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini adalah teknik analisis induksionis. Analisis ini adalah suatu teknik analisa dimana unit analisisnya (unit yang dianggap sebagai variabel dependen) pada tingkatan yang lebih tinggi. Di penelitian ini penulis menempatkan CNN sebagai media massa sebagai variabel bebas dan unit eksplanasinya, Amerika Serikat sebagai variabel terikat dan unit analisisnya.

3.7 Tahap-Tahap Penulisan

Untuk menghindari ketidaktraturan pembahasan dalam penelitian ini, hasil penelitian ini diuraikan menjadi beberapa bab dan sub bab yang saling berkaitan dan meunjang satu sama lain untuk memudahkan penulisan serta memudahkan pembaca untuk memahami secara runtut. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, antara lain:

- BAB I : Berisi pendahuluan, yang merupakan pengantar pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- BAB II : Berisi kerangka teori yang menjelaskan teori dan konsep yang digunakan untuk menganalisa kasus. Teori dan konsep yang dimaksud adalah Konsep media massa, CNN Efek, dan framing.
- BAB III : Berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri atas rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penulisan.

BAB IV : Berisi tentang analisis data mengenai pengaruh media internasional CNN dalam konflik yang terjadi di Suriah untuk mendukung kebijakan Amerika Serikat di Suriah.

BAB V : berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran.

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Pengaruh Media Internasional AS Terhadap Penentuan Kebijakan Di Suriah

Era modern seperti saat ini, media barat lebih mengandalkan sebuah kekuatan media ketimbang kekuatan fisik seperti yang terjadi dalam konflik Suriah, dimana media barat dengan cepat memberitakan mengenai pemerintahan Bashar al-Assad terkait konflik Suriah berdasarkan kepentingan dari masing-masing kepemilikan media.

Menanggapi konflik yang terjadi di Suriah Amerika tidak hanya tinggal diam, AS melalui media berpengaruhnya menanamkan opini publik dengan terus mengupdate perkembangan konflik yang terjadi di Suriah. Hal ini tidak terlepas dari keinginan AS yang ingin menanamkan kebijakannya di Suriah. Setidaknya ada dua alasan keterlibatan yang dilakukan AS terhadap konflik Suriah. Pertama, tuntutan akan tersedianya pasokan energy dalam negeri serta keberlangsungan Negara sekutu menjadi dasar tindakan AS mengenai konflik Suriah. Kedua, dengan berhasil menggulingkan rezim Bashar Assad, AS semakin terbuka untuk memperluas pengaruh politiknya di kawasan Timur Tengah. Kebijakan AS di Suriah dalam konflik yang terjadi adalah menyerukan agar Bashar Assad turun dari jabatannya sebagai presiden Suriah dan mengganti Suriah sebagai Negara demokrasi. Kebijakan ini diputuskan dengan alasan bawa Bashar Assad telah melanggar HAM, dengan melakukan pembunuhan sipil dan anak-anak serta melakukan kekerasan pada para pembontak.

Untuk memperlancar agar kebijakannya segera tercapai AS memerlukan dukungan opini publik dan izin dari PBB. Amerika menggunakan kekuatan media untuk menyebarkan pengaruh terhadap masyarakat internasional mengenai konflik yang terjadi. CNN merupakan salah satu media mainstream Amerika Serikat terbesar didunia. *Cable News Network* (CNN) dianggap memiliki peranan besar dalam perumusan kebijakan luar negeri sejak periode akhir Perang Dingin. Hal ini dikarenakan kredibilitas yang dibangunnya melalui sejarah. Dimulai pada tahun 1990, CNN merupakan televisi berita pertama yang menyiarkan sebuah perang (perang Irak pertama atau dikenal juga dengan Perang Teluk) secara langsung.

AS menggunakan media berpengaruh seperti CNN untuk mencoba terus meyakinkan masyarakat internasional dalam mendukung kebijakannya untuk turut andil dalam konflik internal suriah dan tuntutan kemanusiaan pada rezim Assad. Berita yang disajikan CNN pun lebih menekankan bahwa kerusuhan yang terjadi di Suriah merupakan pelanggaran HAM yang sengaja dilakukan oleh pemerintah yang berkuasa.

Konflik Suriah dapat dirunut dari peristiwa protes yang dilakukan oleh sekelompok pelajarsaat mereka menulis slogan-slogan anti-pemerintah di tembok-tembok kota.²⁵ Slogan-slogan itu berbunyi, "Rakyat menginginkan rezim turun." Kepolisian pemerintah Suriah menangkap para pelajar itu kemudian memenjarakan mereka selama satu bulan. Selama dalam masa penahanan, para pelajar itu mengalami penyiksaan, hal itu diketahui setelah para pelajar itu dibebaskan. Mengetahui penyiksaan yang dilakukan oleh pihak kepolisian, tanggal 11 Maret 2011 masyarakat kemudian melakukan aksi demonstrasi yang digelar di Kota Barat-Daya Daraa yang memprotes penyiksaan yang dilakukan oleh aparat kepolisian.

²⁵Dina Y. Sulaeman, Praha Suriah, hlm. 100.

Pasukan keamanan berupaya membubarkan demonstrasi, namun para demonstran tak bergeming, sampai akhirnya pasukan keamanan melepaskan tembakan ke arah para demonstran.²⁶

Pasukan keamanan pemerintah terus menggunakan kekerasan terhadap pengunjuk rasa di seluruh negeri, Assad menunjuk kabinet baru dan berjanji untuk melembagakan reformasi politik dan mencabut hukum darurat Suriah. Pada tanggal 19 April kabinet mencabut undang-undang darurat dan membubarkan Mahkamah Agung Keamanan Negara Suriah.²⁷ Pengadilan yang khusus digunakan untuk mengadili pihak-pihak anti-pemerintah. Namun pemerintah Suriah juga mengambil tindakan untuk mempertahankan kekuasaannya dengan berupaya untuk meredam protes. Pemerintah Suriah mengeluarkan peraturan yang mengharuskan masyarakat untuk mendapatkan izin dari pemerintah sebelum melakukan demonstrasi. Menteri dalam negeri Suriah yang baru diangkat mendesak rakyat Suriah agar tidak melakukan demonstrasi dengan menyatakan bahwa pemerintah akan terus menganggap demonstrasi sebagai ancaman nasional.

Di bawah tekanan internasional, pemerintah Suriah pada bulan Desember mengizinkan kunjungan delegasi Liga Arab untuk memantau proses implementasi dari strategi tersebut. Meskipun kekerasan terus terjadi, penilaian yang diberikan oleh tim pemantau cenderung positif sehingga menuai kritik dari kelompok HAM dan oposisi Suriah. Pada pertengahan Januari 2012, kredibilitas delegasi yang telah mengundurkan diri mengklaim bahwa pasukan pemerintah Suriah telah memberikan laporan palsu dari rekaman video yang direkayasa. Setelah beberapa negara Arab menarik anggota tim mereka dari posisi sebagai pengawas Liga Arab secara resmi

²⁶“Syrian-Civil-War,” dalam www.britannica.com, diakses tanggal 1 Juli 2014.

²⁷ *Ibid.*,

menangguhkan keberlanjutan misi pemantau pada 28 Januari dengan alasan kekerasan.

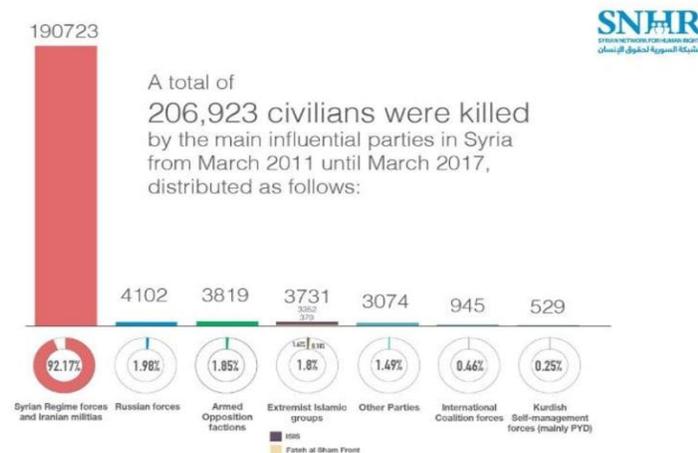
Dalam lima tahun perang saudara yang melanda Suriah sejak tahun 2011, 400.000 warga Suriah telah tewas dan 70.000 lainnya tewas akibat tidak adanya sarana kebutuhan dasar macam air bersih dan kesehatan. Begitu bunyi laporan yang diturunkan surat kabar Inggris, *The Guardian*.²⁸ Dalam laporannya, *The Guardian* menyatakan bahwa 400 ribu warga Suriah tewas akibat kekerasan. Sedangkan 70 ribu lainnya meninggal akibat faktor kesehatan, obat-obatan, air bersih, atau tidak memiliki tempat tinggal. Sekitar 1,9 juta orang telah terluka akibat konflik. Harapan hidup pun telah menurun dari 70 pada 2010 lalu menjadi 55,4 pada tahun 2015. Kerugian ekonomi secara keseluruhan akibat konflik diperkirakan mencapai USD 255 miliar," begitu bunyi laporan *The Guardian*. Sebanyak 45 persen populasi kehilangan tempat tinggal, 6,36 juta masih ada di dalam negeri dan lebih dari 4 juta mengungsi ke luar negeri.

PBB telah memprediksi korban di Suriah 250 ribu orang. Namun PBB berhenti mengumpulkan statistik korban perang Suriah sejak 18 bulan lalu karena sulitnya akses dan buruknya kredibilitas informasi di lapangan. SCPR mengatakan harapan hidup di Suriah telah turun dari 70 di tahun 2010 menjadi 55,4 pada 2015. Kerugian ekonomi akibat perang di Suriah mencapai US\$225 miliar. Dari 470 ribu orang yang tewas di Suriah, 400 ribu di antaranya terbunuh dalam peperangan, sementara sisanya 70 ribu orang tewas karena kekurangan sarana medis, obat-obatan,

²⁸Zuhirawati. *Sastra dan Konflik Sosial Keagamaan Pasca Arab Spring*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2018

penyakit berat, kelaparan, kehausan, penyakit akibat buruknya sanitasi dan tempat tinggal.²⁹

Tabel 2.³⁰ Data korban Suriah oleh SNHR.



Angka ini disinyalir terus meningkat, mengingat kini serangan terhadap Suriah kian gencar dilancarkan. Belum lagi penggunaan senjata kimia yang akhirnya malah membantai rakyat Suriah sendiri.

Pada tahun 2011, di saat konflik Suriah mulai terkuak ke permukaan melalui media-media, Amerika Serikat telah memiliki serangkaian kebijakan terhadap Suriah. Kebijakan ini dilakukan dalam rangka untuk menanggapi situasi internasional yang terjadi di sana. Serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Amerika Serikat terkait konflik Suriah tentu saja dilatarbelakangi oleh beberapa kepentingan Amerika Serikat, baik terhadap Suriah sendiri maupun terhadap Timur Tengah secara umum.

²⁹ <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160211142104-120-110355/korban-tewas-di-suriah-diprediksi-hingga-470-ribu-orang> diakses pada 30 April 2017

³⁰ SNHR (Syrian Network For Human Rights). <http://sn4hr.org/blog/2019/06/09/53743/> diakses pada 30 april 2017

Merasa bahwa upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak gagal membawa perdamaian dan menghentikan konflik, Amerika Serikat lalu secara resmi focus pada upaya untuk mempersatukan kelompok-kelompok oposisi Suriah. Sejak tahun 2012-2013, kebijakan luar negeri Amerika Serikat berkonsentrasi pada upaya membantu mempersatukan situasi politik serta kelompok-kelompok oposisi yang bersenjata agar lebih mudah mendapatkan bantuan dari Amerika Serikat dan dukungan internasional. Amerika Serikat juga mengambil langkah untuk mendukung pertahanan dari perbatasan Suriah, yakni di Turki dan Jordan, dalam hal ini untuk membantu menyebarkan persenjataan bagi tentara-tentara Amerika Serikat.³¹

Amerika Serikat di bawah pemerintahan Presiden Barack Obama periode kedua sejak awal mengambil sikap yang jelas yakni tidak mendukung Bashar al Assad untuk tetap memimpin Suriah. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa tindakan yang dilakukan oleh Amerika Serikat, misalnya dalam pidatonya pada Agustus 2011 lalu, Presiden Obama menyatakan bahwa sudah saatnya Presiden Assad untuk mundur dari jabatannya sebagai Presiden dan masa depan Suriah harus ditentukan oleh rakyat Suriah sendiri.³² Sebelum itu, tepatnya pada bulan April, Mei dan Agustus 2011, Presiden Obama telah mengeluarkan *Executive Order* (E.O) yang berisi perintah untuk membekukan semua asset Pemerintah Suriah yang berada di wilayah yurisdiksi Amerika Serikat dan melarang warga Amerika Serikat

³¹Jeremy M. Sharp and Christopher M. Blanchard are Specialists in Middle Eastern Affairs, —*Armed Conflict in Syria: Background and U.S. Response*, sebuah report yang diterbitkan oleh Congressional Research Service (CRS). 2013. hal. 15.

³²M. Phillips, 'Presiden Obama: "The future of Syria must be determined by its people, but Presiden Bashar al Assad is standing in their way"', *The White House Blog (online)*, August 18, 2011, dalam <http://www.whitehouse.gov/blog/2011/08/18/president-obama-future-syria-must-be-determined-its-people-president-bashar-al-assad>. diakses 17 Juli 2017

untuk melakukan investasi, mengekspor barang ke Suriah, mengimpor produk petroleum dari Suriah, serta melakukan transaksi bisnis lainnya dengan Suriah.

Keterlibatan Amerika Serikat (AS) dalam krisis Suriah tidak terlepas dari dukungan negara tersebut ke kelompok oposisi Free Syrian Army (FSA). Kebijakan AS ini tentu saja mendapat kritikan dari Rusia yang merupakan sekutu rezim Suriah. Barat yang dipimpin oleh AS, selama ini gencar menyuarakan tuntutan agar Presiden Bashar al-Assad segera menyerahkan kekuasaannya. Melalui forum *The Group of Friends of the Syrian people* atau biasa disebut *Friends of Syria*, Amerika Serikat bersama negara-negara lain yang mendukung transisi ke demokrasi di Suriah melakukan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan situasi di Suriah dan mengambil langkah-langkah konkrit sebagai respon terhadap perkembangan tersebut. Sejak pertemuan kali pertamanya di Tunisia pada tahun 2012 lalu hingga tahun 2014 ini, *Friends of Syria* telah mengadakan beberapa kali pertemuan. Dari pertemuan tersebut dicapai berbagai kesepakatan penting seperti pengakuan kelompok oposisi yang secara resmi dianggap sebagai perwakilan rakyat Suriah, dukungan terhadap perjuangan kelompok oposisi, pemberian bantuan keuangan kepada kelompok oposisi yang diakui, dan pemberian sanksi ekonomi kepada pemerintah Bashar al Assad.

Penggunaan aksi militer internasional di wilayah Suriah semakin menguat setelah adanya dugaan penggunaan senjata kimia di pinggiran kota Damaskus oleh rezim Assad yang menewaskan ratusan orang pada 21 Agustus 2013. Kelompok oposisi Suriah mengklaim bahwa pasukan pro-Assad telah melakukan serangan tersebut. Pejabat Suriah menyangkal penggunaan senjata kimia dan menegaskan bahwa apabila senjata kimia dipergunakan dalam serangan maka kesalahan berada pada pasukan pemberontak. Utusan PBB menemukan bukti senjata kimia di

beberapa lokasi di Suriah. Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis mengancam penggunaan senjata kimia oleh rezim Assad dan berencana untuk melakukan aksi militer. Assad juga menyatakan untuk melawan apa yang ia sebut sebagai agresi Barat.

Pemerintah Suriah menggunakan senjata kimia untuk menyerang kelompok oposisi pada awal tahun 2013 lalu menyebabkan Presiden Obama memikirkan untuk mengintervensi langsung konflik di Suriah dan mempersenjatai kelompok oposisi. Menurut Presiden Obama, penggunaan senjata kimia dapat menjadi “*game changer*” bagi sikap Amerika Serikat terhadap konflik di Suriah. Amerika Serikat telah menentukan garis merah (*red line*) dalam konflik Suriah dimana saat ditemukan bukti penggunaan senjata kimia oleh pemerintah Suriah, berarti garis merah telah dilanggar dan Amerika Serikat akan mengambil langkah yang lebih tegas. Pada Kamis, 13 Juni 2013, Amerika Serikat membuktikannya, Amerika Serikat mengumumkan akan mengirimkan bantuan senjata kepada kelompok pemberontak/oposisi setelah Amerika Serikat meyakini dan memiliki bukti bahwa Presiden Assad menggunakan senjata kimia untuk melawan kelompok oposisi.³³ Senjata yang akan dikirim adalah senjata kecil, amunisi, dan mungkin senjata anti-tank. Selain mempersenjatai kelompok oposisi, Presiden Obama juga merencanakan *limited military strike* terhadap Suriah sebagai bentuk hukuman atas penggunaan senjata kimia terhadap rakyatnya sendiri. Namun, kemudian Presiden Obama meminta kongres untuk menunda voting terkait pemberian kewenangan untuk mengintervensi Suriah secara militer. Hal ini karena Presiden Obama setuju

³³Associated Press, ‘UN chief opposes US arms to Syria rebels, says on site probe must confirm chemical weapon use’, Fox News (online). 2013. Dalam <<http://www.foxnews.com/world/2013/06/14/un-chief-opposes-us-arms-to-syria-rebels-says-on-site-probe-must-confirm/>>, diakses pada 17 Jul 2017

dengan usulan Rusia terkait pengambilalihan dan penghancuran senjata kimia Suriah di bawah monitoring internasional serta menempuh upaya perundingan damai antara kelompok oposisi dengan pemerintah Suriah.

Dengan kehebatan media internasional yang dimilikinya, Amerika berusaha menarik simpati agar dunia bisa memberi dukungan terhadap intervensi yang dilakukannya di Suriah. Tidak heran jika militer Amerika pernah mengatakan bahwa ia butuh senjata informasi (media). Seorang analis dari CNN, Andrew Tabler mengatakan bahwa Bashar al Assad adalah "*Master of Deception*"³⁴, atau seorang penipu ulung dalam peristiwa yang terjadi di Suriah. Assad adalah aktor yang hebat yang bersembunyi dan menyangkal terhadap konflik yang terjadi. Selain mengatakan Assad sebagai penipu yang ulung, CNN juga menyebarkan video-video mengenai pemboman dan pembunuhan warga sipil di Suriah, seperti ledakan yang terjadi di Homs.³⁵ Dengan adanya video tersebut, mereka berusaha menuduh Angkatan Darat Suriah telah melanggar hak-hak warga dan meneror penduduk sipil.

Seorang jurnalistik Rafik Lutf saat itu telah menghabiskan waktu beberapa bulan untuk mencari latar belakang dari rekaman yang telah membentuk opini global dalam konflik. Dalam peristiwa yang terjadi di Homs, setelah 12 jam gumpalan asap yang membumbung tinggi, kru liputan CNN dan Al Jazeera adalah orang pertama yang tiba di lokasi kejadian. Ketika koresponden CNN, Arwa Damon melaporkan peristiwa ledakan yang menghantam pipa di kota Homs, saluran berita ini secara

³⁴Video pernyataan Andrew Tabler. http://edition.cnn.com/2013/08/28/world/meast/syria-assad-profile/index.html?iid=article_sidebar. Diakses 26 juli 2017.

³⁵Bisa di lihat dalam <http://www.youtube.com/watch?v=l46dbY3dGic&noredirect=1>. Diakses 26 Juli 2017.

bersamaan menayangkan beberapa gambar yang diambil oleh kamera sebelum ledakan.³⁶

Disinilah CNN berusaha mengesankan bahwa pemerintah Suriah sedang membombardir kota Homs. Dalam kasus ini Rafik Luft, anggota Uni Jurnalis Arab di Amerika Serikat itu bahwa kru CNN mengetahui tentang ledakan tersebut bahkan sebelum kejadian. Selain kasus penyebaran video tidak akurat tersebut, CNN juga menyebarkan berita-berita yang kurang valid terhadap konflik Suriah, berita mengenai Assad, dan juga kekerasan serta korban yang disebabkan aksi kekerasan dan penggunaan senjata mematikan oleh pihak Assad. CNN banyak menurunkan berita hanya berdasarkan laporan oposisi, dan aktivis di Suriah, tanpa meneliti lebih lanjut dan menghubungi pihak pemerintah Suriah agar bisa memverifikasi dengan jelas kejadian dari dua pihak.

Salah satu mantan koreponden CNN, Amber Lyon,³⁷ membenarkan bahwa CNN telah melakukan pembuatan dan penyebaran berita palsu terkait dengan Suriah. Selama ia bekerja di CNN, ia mendapatkan perintah untuk mengirimkan berita-berita palsu atau menghapus berita yang tidak disetujui oleh pihak otoritas Amerika. Campur tangan yang dilakukan CNN dan pemerintah Amerika ini semata-mata untuk mendapatkan dukungan untuk melakukan serangan militer terhadap Suriah.

Selain membantu melakukan propaganda untuk Amerika, CNN juga menerima uang dari sejumlah rezim otoriter untuk memproduksi reportase iklan para diktator

³⁶Propaganda Media Barat dan Arab terhadap Suriah . dalam *indonesian.irib.ir*. Diakses 27 Juli 2017.

³⁷Mantan wartawan CNN membuka tabir. dalam *www.suaranews.com*. diakses pada tanggal 30 Juli 2017.

dan juga mengedit konten berita yang akan ditampilkan kepada khalayak.³⁸ Efek adanya berita 24 jam non-stop ini dikenal dengan istilah *CNN Effect* atau efek CNN,³⁹ yang menyatakan bahwa media saluran berita 24 jam sangat mempengaruhi kebijakan luar negeri yang diambil oleh sebuah negara pada masa Perang Dingin, dan dalam perkembangannya, hingga kini efek CNN masih besar pengaruhnya. Dan hal ini membuktikan bahwa media internasional mempunyai kekuatan untuk memunculkan fenomena dan mempunyai pengaruh yang besar bagi aktor-aktor yang terkait.⁴⁰

Dalam melakukan dan melancarkan propagandanya, yang selama ini propaganda diakui merupakan instrumen yang paling ampuh untuk menanamkan pengaruh.⁴¹ CNN menggunakan berita-berita yang sudah dirancang dan sengaja dibuat untuk menyebarkan pemalsuan berita tentang Suriah dan Assad kepada masyarakat, seperti yang sudah dijelaskan di atas. Dan di bawah ini akan digambarkan dalam tabel dan dipaparkan beberapa pemberitaan yang telah dikategorikan oleh penulis berdasarkan penelitian dalam website resmi CNN, yaitu edition.cnn.com, yakni isu mengenai senjata kimia, pemboman dan pembunuhan terhadap warga sipil, dan isu mazhab atau sektarian (Sunni-Syiah).

Di tahun 2011, CNN menonjolkan isu mengenai pembunuhan sipil sebagai isu teratas dan menempati presentase yang tinggi dibanding isu lainnya, hal ini karena tahun 2011 adalah tahun yang menjadi awal munculnya pemberontakan dan demonstrasi oleh warga Suriah yang menuntut demokrasi.

³⁸Ibid.,

³⁹Media internasional dan pengaruhnya dalam hubungan internasional. dalam ayuisme.wordpress.com. diakses 30 Juli 2017.

⁴⁰Ibid.,

⁴¹Shoelhi, M.B.A., M.M. 2012. *Loc.cit.*

Tabel 2. Berita CNN Mengenai Suriah Tahun 2011



Berdasarkan tabel di atas, pembunuhan sipil oleh militer Assad memiliki presentase sekitar 80 persen dalam pemberitaan yang di muat CNN. Sedangkan isu mazhab antara Sunni dan Syiah memiliki presentase sekitar 30 persen, dan isu mengenai senjata kimia berada di posisi terendah karena di tahun 2011 ini belum ada bukti-bukti yang valid mengenai senjata kimia.⁴²

Di tahun 2012, pembunuhan sipil masih menjadi isu yang utama dalam pemberitaan CNN mengenai konflik Suriah, dan penggunaan senjata kimia juga menjadi isu yang mulai dikembangkan oleh CNN. Hal ini tidak terlepas dari adanya pernyataan dari para pejabat Amerika Serikat yang menuduh Assad menggunakan senjata kimia mematikan dalam konflik yang terjadi.

⁴²Report: *At least 11 Syrian citizens, 3 government forces killed in unrest* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 3 Agustus 2017.

Tabel 3. Berita CNN mengenai Suriah Tahun 2012



Berdasarkan data di atas, pembunuhan sipil masih menjadi isu yang dikembangkan CNN di tahun 2012, dan mengalami penurunan sekitar 5 persen dari berita di tahun 2011. Penggunaan senjata kimia mulai menjadi isu yang di sorot dan dikembangkan CNN dalam konflik yang terjadi, isu mazhab pun menjadi isu yang memiliki presentase terendah di tahun 2012 ini.⁴³

Di tahun 2013, isu penggunaan senjata kimia dan gas sarin mematikan oleh rezim Assad melawan para pemberontak menjadi isu utama yang dikembangkan oleh CNN. Penggunaan senjata kimia adalah terlarang, dan isu ini dikembangkan untuk mendukung agar serangan militer Amerika Serikat bisa cepat terlaksana dan segera menjatuhkan Assad. Isu yang muncul terkait senjata kimia adalah rekayasa

⁴³Syria attacks kill 33, opposition says dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 4 Agustus 2017.

dari Amerika Serikat dan pernyataan dari pihak Assad dan pihak yang mendukung Assad pun menyatakan bahwa tidak ada senjata kimia yang digunakan oleh pemerintah Suriah, dan ini hanyalah konspirasi dan kebohongan yang disebarakan oleh Amerika Serikat dan sekutunya untuk melakukan serangan militer seperti yang terjadi di Irak pada tahun 2003.

Tabel 4. Berita CNN Mengenai Suriah Tahun 2013



Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat presentase angka mengenai senjata kimia menjadi berita utama yang dimunculkan oleh CNN. Isu mengenai pembunuhan sipil mengalami penurunan presentase dari tahun 2012 dan isu mazhab masih

menjadi hal yang penting pula yang dimunculkan oleh CNN namun memiliki presentase yang kecil, sekitar 20 persen dari pemberitaan yang lain.⁴⁴

Dari data-data yang telah penulis uraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan mengenai pembunuhan sipil dan penggunaan senjata kimia oleh rezim Assad menjadi berita utama yang dijadikan CNN sebagai agenda propagandanya dalam upaya mendukung kebijakan Amerika Serikat di Suriah. Dengan menuduh Assad melakukan pemboman dan pembunuhan sipil serta penggunaan senjata kimia dan gas sarin atau gas beracun, Amerika Serikat, melalui media mainstreamnya, yaitu CNN, berusaha menjatuhkan dan menekan Assad supaya bisa melakukan agresi militer untuk menggulingkan Assad sebagai penguasa Suriah. Meski awalnya ditutupi oleh media mainstream, namun jurnalis-jurnalis independen sejak awal konflik Suriah sudah mengungkap rencana negara-negara adidaya untuk menggulingkan Bashar al Assad lewat cara militer.

Disamping kepentingan politik, Faktor ekonomi juga melatarbelakangi keterlibatan Amerika dalam konflik di Suriah, diantaranya *Pertama*, cadangan minyak yang dimiliki oleh Suriah, Negara ini memiliki cadangan minyak mentah sebesar 2.500.000.000 barel menempatkan Suriah sebagai Negara dengan jumlah cadangan minyak terbesar ke 32 di dunia.⁴⁵ *Kedua*, terjadinya krisis air bersih di Timur Tengah mengharuskan Israel yang merupakan sekutu dekat Amerika Serikat untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut Turki menjadi salah satu opsi bagi Israel untuk memenuhi kebutuhan air bersih Israel, akan tetapi jalur penyaluran air dari Turki menuju Israel menjadi

⁴⁴Assad will never give up chemical stockpile, *defected Syrian General al-Sakat tells Amanpour*. dalam <http://edition.cnn.com>. diakses pada tanggal 4 Agustus.

⁴⁵<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/sy.html> diakses pada tanggal 1 Agustus 2017

masalah karena harus melewati Suriah. Jalur yang melewati Suriah dianggap paling efektif dan ekonomis bagi Israel. Pembangunan jalur tersebut menjadi mustahil karena rezim di Suriah merupakan penentang kebijakan Israel dan Amerika Serikat di Kawasan Timur Tengah, maka Amerika Serikat melihat perlunya tindakan nyata terhadap Suriah untuk mengatasi persoalan ini.

Ketiga, Suriah menjadi Negara sentral dalam hal pipa gas di kawasan Timur Tengah, dalam hal ini banyak pipa gas dari dan untuk banyak Negara melalui Suriah. Hal ini semakin serius setelah pada tahun 2015 Bashar menyetujui adanya pembangunan pipa gas dari Iran yang melewati wilayah Irak dan Suriah yang nantinya jalur pipa gas tersebut akan melewati wilayah Eropa. Disaat yang bersamaan Qatar dan Turki juga memiliki niat yang sama untuk membangun jalur pipa gas yang sama menuju Eropa. Iran dan Qatar terlibat dalam persaingan untuk membangun persediaan gas terbesar di dunia. Iran memiliki sumber gas di Teluk Persia sedangkan Qatar di wilayah Kubah Utara. Eropa yang selama ini bergantung kepada Rusia terkait dengan pasokan gas berusaha untuk mencari alternative pemasok lain dengan harga yang lebih murah. Qatar menjadi opsi terbaik bagi Eropa. Namun dengan adanya kesepakatan antara Suriah dengan Irak dan Iran yang didukung secara penuh oleh Rusia menutup kemungkinan adanya pasokan gas dari Qatar.⁴⁶

Keempat, Suriah tidak hanya berpotensi sebagai Negara yang dilewati oleh pipa gas akan tetapi juga berpotensi menjadi salah satu produsen gas di dunia. *Washington Institute for Near East Policy* bahwa cekungan mediterania yang berada di wilayah Suriah merupakan salah satu cadangan gas terbesar di dunia. Dengan

⁴⁶<http://www.antaraneews.com/berita/585522/geopolitik-dan-perang-dunia-terselubung-di-suriah> diakses pada tanggal 1 Agustus

adanya penemuan tersebut menegaskan posisi penting Suriah. Negara ini menjadi satu-satunya produsen minyak dan gas di pesisir Laut Mediterania. Maka dapat dilihat jelas bagaimana kepentingan ekonomi Amerika terkait dengan konflik yang terjadi di Suriah.

Lebih jelas dalam hal ini untuk menentukan kebijakan-kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap Suriah pada tahun 2011 hingga tahun 2013, maka perlu melihat kronologis kebijakannya. Diantara kebijakan tersebut adalah; *pertama, Demanding Political Transition* atau Menuntut adanya Transisi Politik Presiden Barack Obama pada tanggal 18 Agustus 2011 menyerukan kepada Presiden Suriah Bashar Al-Assad untuk mundur dari jabatannya, Obama menyampaikan bahwa Assad harus menerima adanya transisi politik, Obama menegaskan bahwa keberadaan Bashar sudah tidak lagi penting bagi rakyat Suriah dan meminta Bashar untuk mundur demi kebaikan rakyatnya.

Kedua, *Internasional Diplomacy* atau Diplomasi Internasional Amerika Serikat lewat beberapa pejabatnya secara kontinyu menyarankan kepada Dewan Keamanan PBB untuk mengecam segala tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Suriah terhadap rakyatnya, selain itu Amerika juga menarik pulang Duta Besar Robert Ford.

Ketiga, *U.S Sanction* atau sanksi Amerika Serikat, Departemen Keuangan Amerika Serikat. Pemerintah Obama juga menjatuhkan sanksi kepada Bank Sentral Suriah dan perusahaan telekomunikasi Syriatel.

Keempat, *Humanitarian Aid* atau Bantuan Kemanusiaan pada tanggal 11 Agustus 2012, Departemen Luar negeri memberikan pernyataan bahwa Amerika telah memberikan bantuan senilai \$82.000.000 selama tahun 2012 untuk kebutuhan kemanusiaan di Suriah dan Negara-negara tetangganya, sedangkan berdasarkan

data yang dirilis oleh USAID total dana anggaran bantuan kemanusiaan ke Suriah hingga 2016 mencapai \$5.978.995.857. *Kelima, Non-lethal Aid* atau bantuan tidak mematikan dalam hal ini pemerintahan Amerika Serikat mengakuibahwa telah membantuk pihak oposisi dengan mengirimkan bantuan langsung berupa obat-obatan, *night vision goggles* dan perlengkapan komunikasi.akanj tetapi sejak tahu 2013 Amerika juga memasok senjata kepada kelompok oposisi bahkan memberikan pelatihan kepada anggota kelompok oposisi.

Intervensi militer di Suriah mulai memudar pada akhir Agustus 2014. Sebagian besar masyarakat Amerika dan Inggris menentang rencana aksi militer. Pada tanggal 10 September, jalur diplomasi semakin gencar dilakukan oleh berbagai pihak yang menghasilkan kesepakatan antara Rusia, Suriah dan Amerika Serikat pada tanggal 14 September untuk menempatkan semua senjata kimia yang dimiliki Suriah dibawah kontrol internasional yang menjadi alasan pihak Amerika mengintervensi langsung konflik internal suriah.⁴⁷

⁴⁷"*Syrian-Civil-War*," dalam www.britannica.com, diakses tanggal 1 Juli 2014

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konflik yang terjadi di Suriah mengalami perjalanan yang sangat panjang. Tidak seperti peristiwa yang terjadi di Mesir, Libya, Tunisia, dan Yaman yang telah berhasil menjatuhkan para penguasanya yang otoriter, peristiwa yang terjadi di Suriah, hingga saat ini masih belum menemui titik terang. Sang penguasa Suriah, Bashar al Assad, masih belum bisa dijatuhkan. Hal ini pun juga disebabkan karena banyaknya pihak yang terlibat di dalam konflik yang saat ini terjadi di Suriah. Amerika Serikat, sebagai negara yang merupakan pihak yang tidak sejalan dengan system pemerintahan Bashar al Assad pun melakukan berbagai cara untuk menjatuhkan rezim Bassar Al Assad. Salah satunya adalah membuat justifikasi dengan menggunakan media berpengaruh untuk menyebarkan propaganda terhadap konflik yang terjadi di Suriah.

Mediaterutama media Barat, sangat gencar dalam melakukan pemberitaan tentang konflik terjadi di Suriah. Pengaruh media, terutama dalam hal politik, bisa sangat mempengaruhi opini, pola pikir dan kesadaran masyarakat. Media massa menjadi alat propaganda yang paling efektif. Hal ini dikarenakan media memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mempengaruhi opini publik tanpa terpaku oleh batasan-batatasan yang ada. Penyebaran informasi dan pengaruh untuk melakukan propaganda menjadi lebih mudah dilakukan.

Cable News Network (CNN), yang merupakan media mainstream yang menjadi anak dari induk perusahaan Time Warner, sebuah perusahaan multinasional Amerika, berupaya melakukan propaganda terhadap konflik yang

terjadi di Suriah. Propaganda yang dilakukan CNN ini berbentuk *framing* terhadap berita-berita yang dikeluarkan selama berbulan-bulan terhadap konflik Suriah. Berita yang dikeluarkan CNN sebagai media internasional berupa berita pelanggaran HAM yang dilakukan oleh pemerintahan Bassa Al-Assad kepada pihak oposisi dan masyarakat. Sontak berita-berita yang dikeluarkan mendapat sorotan perhatian oleh masyarakat internasional. Dengan *framing* yang dilakukan CNN menghasilkan dorongan oleh masyarakat internasional kepada Negara-negara superpower dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang dilakukan pemerintahan Bassar Al-Assad.

Framing yang dilakukan media internasional CNN bertujuan untuk mendukung kebijakan Amerika Serikat untuk turut andil dalam konflik internal yang terjadi di Suriah. Dengan adanya berita-berita yang beredar dari CNN, pihak Amerika berusaha mempengaruhi masyarakat internasional bahwa rezim Assad telah melakukan pelanggaran HAM dan hanya bisa dijatuhkan dengan melakukan serangan militer, dan serangan militer ini adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika Serikat. Tujuan yang sebenarnya AS adalah untuk mengganti sistem di Suriah, agar lebih pro Amerika Serikat dan sekutunya, dan bisa menguasai daerah strategis di kawasan Timur Tengah dan segala kekayaan alam yang dimiliki Suriah.

5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media CNN harus dapat menjaga netralitas sebagai perusahaan media terbesar di dunia dalam pemberitaannya. Dalam hal ini, dalam mengeluarkan berita-berita tentang daerah konflik dengan mencoba untuk tidak berpihak dan cenderung

mendukung pihak tertentu. Berdasarkan gagasan jurnalisme profesional dalam pemberitaan konflik, media diuntut berada dalam situasi tengah antara pihak-pihak yang terlibat konflik. Jelasnya, media dalam menjalankan peran idealnya terutama jurnalis dalam memberitakan konflik harus menjalankan tugas sesuai dengan pedoman profesional.

2. Setiap Negara memiliki batas kedaulatannya sendiri. Atas dasar asas kedaulatan tersebut, setiap Negara memiliki hak untuk menyelesaikan permasalahan internalnya sendiri tanpa ada campur tangan oleh pihak asing. Pada umumnya didasari pada keinginan suatu Negara untuk menjaga dan mempertahankan integritas teritorialnya., atau oleh pihak asing. Dalam hal ini Suriah merupakan negara merdeka yang memiliki hak penuh untuk menyelesaikan masalah internal negaranya tanpa adanya campur tangan dari pihak asing.
3. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) harusnya lebih aktif dalam menanggapi ketidak netralan yang dilakukan media internasional Amerika yaitu CNN terhadap permasalahan internal negara suriah. Selain itu PBB sebagai organisasi antar bangsa harusnya lebih jeli dalam melihat konflik suatu negara yang harus mendapat perhatian maupun bantuan dan konflik yang tidak perlu bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arie Indra Chandra. 2007. *Peran Media Massa Sebagai Pencipta Realitas Kedua dalam Politik Global dalam Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arifatul Choiri Fauzi. 2007. *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.

Eriyanto, 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.

Bambang Cipto. 2007. *Politik dan Pemerintahan Amerika*. Yogyakarta: Lingkaran Buku.

Gilboa, Eytan. 2005. *The CNN Effect The Search of Communication Theory of International Relations in Political Communication*. Routledge.

Hans J Morgenthau & Kenneth W Thompson. 2010. *Politik Antar Bangsa*, terj. S Maioen dkk. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Jakarta Kencana.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trias Kuncahyono. 2013. *Musim Semi di Suriah: Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Skripsi, Tesis, Jurnal dan Karya Terjemahan :

Ariawan. 2012. *Perjanjian Perdagangan Bebas dalam Era Liberalisasi Perdagangan : Studi Mengenai ASEAN-CHINA FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA) Yang Diikuti Oleh Indonesia*. Disertasi Doktor. Jakarta: Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Andrea Suci Varera. 2007. *Konstruksi Berita Media Massa CNN (CABLE NEWS NETWORK) Terhadap ISIS (ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA) Sebagai Transnational Organized Crime*. JOM FISIP Vol. 4 No. 1.

Griffiths, Daniel. 2013. *The International Media Coverage of China: Too Narrow of an Agenda*. Reuters International Fellowship Paper. Oxford: University of Oxford

Hajermin. 2017. *Analisis Framing Media Massa (Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018)*. Skripsi UIN Alauddin Makassar.

Ica Wulansari. 2012. *Propaganda AS terhadap Iran Melalui Media Massa*. Jurnal Hubungan Internasional dan Transnasional Vol. 7 No. 1. Universitas Budi Luhur.

Muhammad Imron Rasyid. 2016. *Terorisme dalam Bingkai Pemberitaan Media Massa*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Rina Prasetyaning Tyas. 2014. *CNN Effects Dalam Politik Global dan Masyarakat Sebagai representatif Media Global*. Skripsi Universitas Brawijaya.

Jeremy M. Sharp and Christopher M. 2013. *Blanchard are Specialists in Middle Eastern Affairs, —Armed Conflict in Syria: Background and U.S. Responsell*. sebuah report yang diterbitkan oleh Congressional Research Service (CRS).

Universitas Pasundan. 2012. *Panduan Penyusunan SKRIPSI*. Bandung: FISIP Universitas Pasundan.

zuhirawati. 2018. *Sastra dan Konflik Sosial Keagamaan Pasca Arab Spring*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Online, Artikel:

Associated Press, 'UN chief opposes US arms to Syria rebels, says on site probe must confirm chemical weapon use', Fox News (online). 2013. Dalam <<http://www.foxnews.com/world/2013/06/14/un-chief-opposes-us-arms-to-syria-rebels-says-on-site-probe-must-confirm/>>, diakses pada 17 Jul 2017

Armandhu Denny. 2016. Korban Tewas di Suriah Diprediksi Hingga 470 Ribu Orang. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160211142104-120-110355/korban-tewas-di-suriah-diprediksi-hingga-470-ribu-orang> diakses pada 30 April 2017

Chris Cramer, *The World Is Watching* CNN, <http://edition.cnn.com/service/opk/cnn25/cnnsdiakses> pada Februari 2018.

Central Intelligence Agency. *The World Factbook*. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/sy.html> diakses pada tanggal 1 Agustus 2017

M. Phillips, 'Presiden Obama: "The future of Syria must be determined by its people, but Presiden Bashar al Assad is standing in their way"', The White House Blog (online), August 18, 2011, dalam <http://www.whitehouse.gov/blog/2011/08/18/president-obama-future-syria-must-be-determined-its-people-president-bashar-al-assad>. diakses 17 Juli 2017

Propaganda Media Barat dan Arab terhadap Suriah . dalam indonesian.irib.ir. Diakses 27 Juli 2017.

Report: At least 11 Syrian citizens, 3 government forces killed in unrest dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 3 Agustus 2017.

Sidik Jafar. 2016. *Geopolitik dan Perang Dunia Terselubung di Suriah*. Antara News.<http://www.antaraneews.com/berita/585522/geopolitik-dan-perang-dunia-terselubung-di-suriah> diakses pada tanggal 1 Agustus

SNHR (Syrian Network For Human Rights). <http://sn4hr.org/blog/2019/06/09/53743/> diakses pada 30 april 2017

Syria attacks kill 33, opposition says dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 4 Agustus 2017.

“Syrian-Civil-War,” dalam www.britannica.com, diakses tanggal 1 Juli 2014

Themuzin. 2012. *Fake videos about Syria (CNN, AL-Jazeera, BBC)*. Bisa di lihat dalam <http://www.youtube.com/watch?v=l46dbY3dGic&noredirect=1>. Diakses 26 Juli 2017.

The CNN Effect. How 24-Hour News Coverage Affects Government Decisions and Public Opinion, [zttp://www.brookings.edu/events/2002/01/23mediajournalism//](http://www.brookings.edu/events/2002/01/23mediajournalism/) diakses pada September 2017

Video pernyataan Andrew Tabler. Bashar al-Assad: A ruler shaped by violence, indecision, say former insiders. CNN World.
http://edition.cnn.com/2013/08/28/world/meast/syria-assad-profile/index.html?iid=article_sidebarDiakses pada tanggal 26 juli 2017.